

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei analitik. Penelitian survei analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2022), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga (suami, orang tua kandung, dan mertua) sebagai variabel independen dengan kesiapan menghadapi persalinan sebagai variabel dependen pada ibu hamil. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu, di mana pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan dalam satu kali pengumpulan data. Penelitian ini seluruh data mengenai dukungan keluarga dan kesiapan menghadapi persalinan dikumpulkan dalam satu waktu pengukuran tanpa adanya tindak lanjut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Ciamis pada tahun 2025, dengan K4 sebanyak 66 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2019), apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi (*total sampling*). Berdasarkan data K4 di UPTD Puskesmas Ciamis, jumlah ibu hamil sebanyak 66 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 66 ibu hamil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 di UPTD Puskesmas Ciamis. Teknik

sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang menjadi objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Terdapat dua macam variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang mengirimkan pengaruh terhadap subjek penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga Ibu Hamil yang diukur melalui kuesioner.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menerima pengaruh dari variabel independen, adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kesiapan Menghadapi Persalinan yang diukur melalui kuisisioner.

D. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2022) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Hamil dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di UPTD Puskesmas Ciamis

No	Variabel	Definsi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya.	Soal kuesioner terdiri dari 20 pernyataan Skor skala Likert (+): Selalu : 4 Sering : 3 Kadang-kadang : 2 Tidak pernah : 1	Kuesioner	Ordinal	Diukur dengan kriteria pengukuran : a. Dukungan Baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner > mean b. Dukungan tidak baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesione r ≤ mean (Olivia, L. R, 2023)
2	Kesiapan Menghadapi Persalinan	Tingkat kesiapan ibu (fisik, mental, finansial, material) dalam menghadapi proses persalinan dan antisipasi komplikasi.	Kuisisioner melalui 20 pernyataan Apabila pertanyaan siap menghadapi persalinan ketika klien akan melahirkan (skor 1) dan apabila pertanyaan kurang siap ketika ibu hamil akan melahirkan yang pertama kalinya (skor 0).	Kuesioner	Ordinal	1) Siap (Skor T ≥ 43,34) 2) Tidak siap (Skor T < 43,34) (Olivia, L. R, 2023)

E. Instrumen Penelitian

1. Dukungan Keluarga

Kuisisioner dukungan keluarga berjumlah 20 pertanyaan yang terdiri dari dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasi terhadap kesiapan menghadapi persalinan. Adapun ukuran jawaban Selalu : 4, Sering : 3, Kadang-kadang : 2, Tidak pernah : 1.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Dukungan Keluarga

N o	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumla h Item
1	Dukungan Emosional	Perhatian, kasih sayang, empati, dan motivasi keluarga dalam meningkatkan kesiapan persalinan	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Dukungan Penilaian (Appraisal)	Pemberian penghargaan, penguatan, dan keyakinan terhadap kemampuan ibu dalam menghadapi persalinan	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Dukungan Instrumental	Bantuan nyata seperti biaya, persiapan perlengkapan persalinan, dan bantuan tenaga	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Dukungan Informasi	Pemberian informasi, saran, dan arahan terkait proses dan persiapan persalinan	16, 17, 18, 19, 20	5
Total				20

2. Kesiapan Menghadapi Persalinan

Instrumen penelitian kesiapan menghadapi persalinan dalam penelitian ini terdiri atas 7 aspek dengan total 20 item pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator perencanaan persalinan yang komprehensif, yaitu aspek Perkiraan Persalinan dan Pendampingan yang mencakup kemampuan ibu mengetahui Hari Perkiraan Lahir (HPL) serta merencanakan pendamping persalinan dengan 3 item (nomor 1, 2, dan 3); aspek Penolong dan Tempat Persalinan yang menilai penentuan tenaga kesehatan serta fasilitas persalinan melalui 3

item (nomor 4, 5, dan 6); aspek Persiapan Dana (Tabulin dan JKN) yang mengukur kesiapan tabungan persalinan dan dana darurat melalui 3 item (nomor 7, 8, dan 9); aspek Transportasi yang menilai kesiapan kendaraan atau sarana transportasi menuju fasilitas kesehatan dengan 2 item (nomor 10 dan 11); aspek Calon Pendonor Darah yang mengidentifikasi kesiapan pendonor serta pengetahuan golongan darah melalui 2 item (nomor 12 dan 13); aspek Perlengkapan Persalinan dan Bayi yang mencakup persiapan perlengkapan ibu dan bayi, buku KIA, serta alat komunikasi dengan 4 item (nomor 14, 15, 16, dan 17); serta aspek Rencana KB Pasca Persalinan yang menilai upaya mencari informasi dan perencanaan kontrasepsi setelah melahirkan melalui 3 item (nomor 18, 19, dan 20). Adapun ukuran jawabannya 1 (Siap) dan 0 (Tidak Siap).

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Kesiapan Menghadapi Persalinan

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Perkiraan Persalinan & Pendampingan	Mengetahui HPL dan merencanakan pendamping persalinan	1, 2, 3	3
2	Penolong & Tempat Persalinan	Menentukan tenaga kesehatan dan fasilitas persalinan	4, 5, 6	3
3	Persiapan Dana (Tabulin & JKN)	Menyiapkan tabungan persalinan dan dana darurat	7, 8, 9	3
4	Transportasi	Menyiapkan kendaraan/transportasi ke fasilitas kesehatan	10, 11	2
5	Calon Pendonor Darah	Menyiapkan pendonor darah dan mengetahui golongan darah	12, 13	2
6	Perlengkapan Persalinan & Bayi	Menyiapkan perlengkapan ibu, bayi, buku KIA, dan alat komunikasi	14, 15, 16, 17	4
7	Rencana KB Pasca Persalinan	Mencari informasi dan merencanakan KB setelah melahirkan	18, 19, 20	3
	Total			

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Alat pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2022).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat tes kuesioner tersebut benar-benar telah mencerminkan dan mewakili variabel yang diukur. Pada dasarnya uji validitas ini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang diinginkan (Sugiyono, 2022).

Uji validitas dilakukan di UPTD Puskesmas Ciamis. terhadap Dukungan Keluarga Ibu Hamil dan Kesiapan Menghadapi Persalinan. Uji Validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2022)

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total

Hasilnya dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment*. Jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh dari pada koefisien di tabel nilai-nilai kritis r, yaitu pada jika r hitung > 0,5 maka dinyatakan valid. Dalam pengujian validitas ini akan menggunakan software SPSS versi 26.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil *relatife* konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama. Reliabilitas instrumen dapat mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan (Sugiyono, 2022). Dimana nilai CA > 0,6 maka reliabel.

Jika dari uji reliabilitas semuanya reliabel dimana nilai cronbach alpha > 0,6. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right],$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

$$V_t^2 = \text{varian total}$$

H. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Azwar (2019) analisis data adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Analisis univariat data ini dilakukan untuk mendeskripsikan variabel Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di UPTD Puskesmas Ciamis. Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti. Variabel dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden. Data yang ditampilkan dalam analisis univariat adalah menggunakan distribusi frekuensi dari karakteristik responden.

Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = hasil persentase

F = frekuensi pencapaian

N = Total semua observasi

Data yang diperoleh dan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian dicari selisih rata-rata antara rata-ratanya dengan nilai setiap pengamatan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V(S2) = \frac{(x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Informasi:

V = Varian

S = jumlah

x = titik tengah

$\bar{x}$ = rata-rata rata-rata

n = jumlah mata pelajaran (data)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengevaluasi hubungan atau korelasi antara dua variabel. Ini adalah langkah penting dalam statistik yang membantu peneliti memahami apakah ada asosiasi atau keterkaitan antara dua variabel dan seberapa kuat hubungan tersebut (Notoatmodjo, 2018). Uji bivariat yang digunakan yaitu uji t. sebelumnya, data akan diuji dengan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka uji yang digunakan yaitu uji parametrik yaitu *paired t test*. Interpretasi hasil uji statistik sebagai berikut:

- a. Jika p-value > nilai α (0,05) maka (H_a) diterima
- b. Jika p-value < nilai α (0,05) maka (H_a) ditolak

I. Etika Penelitian

Etika penelitian artinya subyek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi : bebas eksploitasi, bebas kerahasiaan, bebas penderitaan, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (Nursalam, 2020).

Etika membantu manusia untuk melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Perilaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugasnya hendaknya memegang teguh pada etika penelitian. Penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian. Secara garis besar, dalam penelitian ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh yakni:

1. Untuk membuat aplikasi etis (*Ethical Approval*), proposal harus memiliki legalitas terlebih dahulu. Bagi mahasiswa, penelitian harus disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji. Peneliti mengajukan uji kelayakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Formulir permohonan uji kelayakan etik
 - b. Surat Lamaran dari Universitas Galuh
 - c. Usulan penelitian rangkap
 - d. Peneliti *Curriculum Vitae* penulis
 - e. Kuesioner/panduan wawancara/lembar observasi/daftar periksa
2. Sekretariat akan mengajukan surat permohonan kepada komisi melalui LPPM Universitas Galuh. Setelah itu, komite etik akan membentuk tim penguji/reviewer yang disesuaikan dengan penelitian yang diajukan oleh

peneliti. Setelah tim penguji terbentuk, tim penguji akan menguji proposal yang diajukan oleh peneliti.

3. Hasil tim penguji akan diserahkan kepada peneliti dalam jangka waktu maksimal 2 minggu. Jika proposal telah mendapat penilaian layak (disetujui) tanpa rekomendasi, peneliti akan langsung menerima surat kelayakan etik. Sedangkan jika hasil penilaian disetujui (*approved*) dengan rekomendasi, maka peneliti harus merevisi proposal terlebih dahulu kemudian mendapatkan sertifikat kelayakan etik.

Untuk itu perlu diberikan beberapa pedoman etika penelitian sebagai perlindungan privasi terhadap responden adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan

Merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan formulir persetujuan. Maksud dari *informed consent* adalah agar subjek memahami maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden setuju maka mereka harus menandatangani formulir persetujuan. Jika responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksa tetapi harus menghormatinya.

2. Tidak ada nama (*Anonimitas*)

Masalah etika penelitian adalah masalah yang menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar memahami penelitian yang akan dilakukan.

Prinsip *privacy* dan *dignity* yaitu memberikan keleluasaan kepada responden untuk dihargai terhadap apa yang telah dilakukan dan apa yang dilakukan kepada responden, untuk mengontrol apa dan bagaimana informasi tentang responden diketahui orang lain. Peneliti akan melakukan prinsip *privacy* dan *dignity* dengan mematuhi keputusan yang telah disepakati antara peneliti dengan responden.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ciamis yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.171.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan selama 6 bulan dimulai Februari 2026 sampai dengan Juli 2026.